

Abstrak

Kehadiran anak dalam perkawinan merupakan gambaran keberfungsian keluarga di masyarakat. Namun saat ini mulai banyak pasangan yang memilih untuk tidak memiliki anak di dalam pernikahan atau disebut *voluntary childlessness*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keberfungsian keluarga pada pasangan *voluntary childlessness*. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh dengan wawancara yang dilakukan terhadap satu pasangan menikah berinisial AA dan AT yang memilih untuk tidak memiliki anak. Data hasil penelitian kemudian dianalisa menggunakan analisis tema dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasangan partisipan penelitian memiliki keberfungsian keluarga yang cukup baik walau tidak memiliki anak, yang muncul karena adanya penyesuaian perkawinan dalam keluarga.

Kata kunci : keberfungsian keluarga, penyesuaian perkawinan, *voluntary childlessness*

ABSTRACT

The presence of children in marriage is a reflection of family functioning in society. However, nowadays many couples are starting to choose not to have children in marriage or it is called voluntary childlessness. This study aims to find out how the functioning of the family in voluntary childlessness couples. The research was conducted using a qualitative method with a case study approach. The data was obtained by interviewing one married couple with the initials AA and AT who chose not to have children. The research data were then analyzed using theme analysis and literature study. The results showed that the research participant couples had quite good family functioning even though they did not have children, which arose because of adjustments to marriage in the family.

Keywords : *family functions, marital adjustment, voluntary childlessness*